

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Asuransi jiwa kredit merupakan asuransi yang akan memberikan sejumlah manfaat kepada tertanggung jika terjadi kematian kepada tertanggung yang merupakan debitur. Tujuan dari penggunaan asuransi jiwa kredit ini adalah untuk melindungi asset dan menjamin kelanjutan pembayaran kredit jika tertanggung meninggal dunia.
2. Asuransi jiwa kredit memiliki nilai manfaat kredit yang menurun setiap terjadinya pembayaran utang. Besarnya manfaat kematian pada setiap periode diatur dengan tabel amortisasi.
3. Program perhitungan yang telah dikembangkan telah mencakup berbagai macam studi kasus dengan memperhitungkan berbagai macam faktor, seperti usia, jenis kelamin, suku bunga pinjaman kredit, suku bunga investasi, tenor, dan intensitas pembayaran angsuran. Dari program perhitungan yang dibuat, diharapkan dapat mempermudah calon debitur untuk dapat membuat simulasi perhitungan premi asuransi jiwa kredit sebelum melakukan pengajuan kredit.
4. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi besaran premi asuransi jiwa kredit, seperti berikut:
 - (a) Nilai premi asuransi jiwa kredit pada tertanggung pria bernilai lebih besar dibandingkan pada tertanggung wanita. Hal ini disebabkan karena nilai peluang kematian pria lebih besar dibanding nilai peluang kematian wanita.
 - (b) Semakin tua usia tertanggung, maka semakin besar peluang terjadinya risiko kematian. Oleh karena itu, nilai premi asuransi jiwa kredit yang dibayarkan akan semakin besar. Selain itu, grafik pertumbuhan premi untuk setiap selang usia satu tahun dapat dimodelkan dengan persamaan polinomial derajat 2, dengan tingkat kecocokan model telah mencapai $> 97\%$.
 - (c) Semakin lama tenor pinjaman kredit, maka harga premi akan semakin mahal. Hal tersebut menyebabkan waktu pertanggungans asuransi jiwa kredit juga menjadi semakin lama, sehingga nilai premi yang dibayarkan akan semakin besar.

- (d) Semakin besar suku bunga pinjaman kredit, harga premi akan semakin mahal. Hal tersebut dikarenakan jika tingkat suku bunga kredit membesar, maka nilai sisa hutang akan semakin membesar, sehingga nilai premi juga akan menjadi lebih mahal.
- (e) Semakin besar suku bunga investasi perusahaan asuransi, maka harga premi akan semakin murah. Hal tersebut dikarenakan jika tingkat suku bunga investasi membesar, maka nilai sekarang dari manfaat kematian akan mengecil, sehingga nilai premi juga akan menjadi lebih murah.
- (f) Besar premi asuransi jiwa dengan pembayaran angsuran pertahun yang lebih jarang memiliki harga yang lebih mahal. Hal tersebut dikarenakan besaran manfaat kematian asuransi jiwa kredit yang semakin mengecil menyebabkan nilai premi yang dibayarkan juga semakin mengecil.

5.2 Saran

Bagi penelitian selanjutnya, berikut adalah saran yang dapat dikembangkan:

1. Mengembangkan rumusan penentuan nilai tunai manfaat kematian jika manfaat kematian dicairkan tepat setelah kematian tertanggung.
2. Mengembangkan rumus asuransi jiwa kredit jika tertanggungnya lebih dari satu orang (*multiple life insurance*).
3. Mengembangkan rumus asuransi kredit yang akan mencairkan manfaat kredit jika tertanggung mengalami risiko selain kematian, misalnya PHK, kecacatan, kecelakaan, atau gagal usaha.
4. Mencari rumusan penentuan cadangan dari asuransi jiwa kredit.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Sukraini, T. T. dan Elfarosa, K. V. (2018) Determining net single premium for credit life insurance at civil servants cooperative of state polytechnic of bali. *In Proceedings*, **1**, 36–43.
- [2] Rahmah, H., Aprilia, A. D., dan Nirosyanda, P. S. D. (2021) Analisis asuransi jiwa kredit pada lembaga keuangan mikro berdasarkan jenis kelamin. *Binawan Student Journal*, **3**, 29–34.
- [3] Calista, C. (2023) Analisis kesesuaian penaksiran nilai-nilai parameter pada hukum mortalita Gompertz dan Makeham: Studi kasus pada tmi 4 pria dan wanita.
- [4] Dickson, D. C. M., Hardy, M. R., dan Waters, H. R. (2013) *Actuarial Mathematics for Life Contingent Risks*, 3rd edition. Cambridge University Press, United Kingdom.
- [5] Bowers, N. L. (1997) *Actuarial Mathematics*, 2nd edition. The Society of Actuaries Publications.
- [6] Kellison, S. G. (2009) *The Theory of Interest*, 3rd edition. McGraw-Hill/Irwin.
- [7] Frees, E. W. (2010) *Regression Modeling with Actuarial and Financial Applications*. Cambridge University Press.